

BAB IV

Penyajian Data dan Analisis Data

A. Penyajian Data

1. Sekilas Tentang Desa Teluk Sari Amuntai Selatan

Desa Teluk Sari terletak di kecamatan Amuntai Selatan kabupaten Hulu Sungai Utara. Kecamatan Amuntai Selatan terdapat 30 desa salah satunya ialah desa Teluk Sari. Batas wilayah desa Teluk Sari di sebelah Utara berbatasan dengan desa Murung Sari, sebelah selatan berbatasan dengan desa Telaga Sari, kemudian sebelah barat berbatasan dengan Desa Tigarun dan sebelah Timur berbatasan dengan desa Telaga Hayar. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah penduduk masyarakat desa Teluk Sari adalah 373 jiwa dari 170 kepala keluarga.

Desa Teluk Sari merupakan desa yang cukup mengalami perkembangan yang baik mulai dari segi sarana dan prasarana, pendidikan, kependudukan, kemasyarakatan, serta dari segi penghasilan. Desa Teluk Sari terdapat berbagai macam mata pencarian atau penghasilan penduduk mulai dari karyawan (PNS, POLRI, Swasta), pedagan, petani, pertukangan, nelayan, buruh tani, pensiunan, jasa, industri kecil, peternak dan lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa mata pencarian yang ada di desa Teluk Sari:

Mata Pencaharian	Laki-laki (Org)	Perempuan (Org)	Jumlah	Persentasi
Petani	5	10	15	4,0%
Buruh Tani	7	14	21	5,6%
PNS	6	10	16	4,3%
Pedagang barang kelontong	3	6	9	2,4%
Peternak	4	1	5	1,3%
Montir	2	0	2	0,5%
perawat swasta	1	0	1	0,3%
Bidan Swasta	0	1	1	0,3%
POLRI	1	0	1	0,3%
Pengusaha Kecil, menengah dan Besar	1	1	2	0,5%
Guru swasta	2	13	15	4,0%
Pedagang Keliling	9	4	13	3,5%
Tukang Kayu	6	0	6	1,6%
Pembantu rumah tangga	0	9	9	2,4%
Pengacara	1	0	1	0,3%
Karyawan perusahaan pemerintah	1	0	1	0,3%

Tidak Mempunyai pekerjaan tetap	35	13	48	12,9%
Belum Bekerja	14	20	34	9,1%
Pelajar	52	54	106	28,4%
Ibu rumah tangga	0	34	34	9,1%
Purnawirawan/Pensiunan	4	5	9	2,4%
Perangkat desa	5	0	5	1,3%
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	1	0	1	0,3%
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	1	0	1	0,3%
Pemilik usaha warung rumah makan dan restoran	0	1	1	0,3%
Sopir	2	0	2	0,5%
Tukang Jahit	0	1	1	0,3%
karyawan Honorer	6	6	12	3,2%
Pemuka Agama	0	1	1	0,3%
JUMLAH	169	204	373	100,0%

Jadi dapat dilihat bahwa desa Teluk Sari memiliki 5 orang yang sebagai peternak 4 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Adapun populasi/jumlah hewan ternak menurut data yang diterima bahwa dari tahun

2018 sebanyak 367414, tahun 2019 sebanyak 372414, dan tahun 2020 sebanyak 265047.

Petenakan yang ada di desa Teluk Sari khususnya milik bapak H. Husain dan bapak Aspuri masih menggunakan teknologi yang sederhana dalam menjalankan bisnisnya walaupun teknologi sekarang sudah maju, seperti teknologi pakan, teknologi Kesehatan hewan dan teknologi reproduksi sudah tersedia.

2. Hasil Wawancara Tentang Bentuk Perilaku Pengusaha Peternak Ayam di Tengah Permukiman Masyarakat

Menjadi seorang pengusaha adalah hal yang sangat tidak mudah karena membutuhkan strategi yang tepat dalam menjalankan usahanya. Perilaku bisnis islam mengajarkan bahwa manusia agar berjalan kerja sama, tolong menolong dan hal-hal yang sesuai dengan syariah islam. Dalam kehidupan masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal baik, buruk, serta pihak yang menzalimi dan terzalimi. Penegakkan nilai-nilai moral dalam kehidupan pengusaha harus disadari secara personal oleh setiap pelaku.

Pada dasarnya setiap kegiatan bisnis tentunya memiliki strategi dalam mengembangkan usahanya. Pastinya antara usaha satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan dan ciri khas masing-masing. Dalam usaha peternakan milik bapak H. Husain dan bapak Aspuri yang beralokasikan di desa Teluk Sari Amuntai Selatan, terdapat berbagai proses dalam

mengembangkan usaha peternakan dengan memperhatikan standar kelayakan peternakan, bentuk perilaku pengusaha serta dampak yang ditimbulkan dari peternakan di tengah permukiman masyarakat. Berikut paparan data yang diperoleh dari bentuk perilaku pengusaha peternakan ayam milik bapak H. Husain dan bapak Aspuri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Husain pemilik peternakan yang berada di desa Teluk Sari Amuntai Selatan. Bahwa kegiatan usaha peternakan ayam itu sudah dimulai dan berdiri sekitar 10 tahun. Usaha peternakan milik bapak H. Husain itu didirikan pada tahun 2012. Peternakan ayam milik bapak H. Husain tersebut memiliki dua kandang yang kapasitasnya perkandangannya 800 ekor. Jadi kapasitas keseluruhan kandang berjumlah 1600 ekor.

Masa penjualan ayam dilakukan setiap umur ayam sudah sebulan maka saat itu bapak H. Husain panen dengan menjual ternak-ternaknya. Selama dalam melakukan usaha peternakan ini bapak H. Husain tidak pernah mengalami kerugian sedikit pun.

Peternakan itu berada tepat di tengah permukiman masyarakat desa Teluk Sari adalah desa yang penduduknya jarak antar warga berdekatan kemudian usaha peternakan itu berada tepat disekitar lingkungan permukiman masyarakat dan jaraknya dekat hanya berkisar antar 10 m samapai 70 m. sedangkan dalam mendirikan usaha peternakan ayam ada syarat prosoder yang harus diperhatikan terutama lahan sebagai tempat

berdirinya usaha, pembuatan kandang, jarak kandang sebelum mendirikan usaha peternakan ayam tersebut. Jarak antar permukiman masyarakat dengan kandang peternakan ayam minimal berjarak sekitar 500 M agar tidak menimbulkan bau, udara, dan air.

Alasan bapak H. Husain mendirikan usaha peternakan di dekat permukiman agar ayam mudah diawasi setiap harinya. Bapak H. Husain sebenarnya sudah mengetahui bagaimana tata cara dalam beternak. Selain itu bapak H. Husain juga bertanya dengan rekan usaha yang sama digeloti untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang tata cara beternak. Jadi beliau sudah sepenuhnya mengetahui syarat ketentuan dalam beternak yaitu jarak kandang dengan permukiman. Dengan memiliki pengetahuan baik tentang beternak memberikan indikasi keterampilan dan kemampuan peternakan terhadap manajemen pemeliharaan. Oleh karena beliau selalu menjaga kondisi lingkungan maupun ternaknya dengan baik dan agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat.

Beliau adalah seorang pensiunan PNS, kemudian tujuan beliau memilih usaha peternakan ayam ini karena ingin menambah penghasilan dan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup, oleh sebab itu bapak H. Husain terpikir untuk mendirikan usaha peternakan ayam ini dan juga karna ada salah satu rekan beliau menyarankan untuk mendirikan usaha peternakan ayam tersebut. Menurut beliau prospek peternakan ini sangat baik dan mudah untuk dikembangkan tidak ada campur tangan dari orang lain.

Menurut bapak H. Husain pada saat mendirikan usaha peternakan tersebut ada berbagai macam syarat dan persiapan yang harus dilakukan diantaranya adalah persiapan modal, modal tersebut digunakan untuk pembelian bibit ayam, pembuatan kandang, dan bahan pakan lainnya. Dalam usaha peternakan harus memiliki keterampilan beternak yang tinggi agar mendapatkan keuntungan dari hasil usahanya.

Beliau selalu memberikan vaksin terhadap ternak ayamnya, dilakukan pembersihan kandang secara rutin dan melakukan penyemprotan terhadap ternaknya, selain itu juga dilakukan pembersihan tempat minum ini dilakukan tiap hari untuk mencegah penyakit yang dapat menyerang ayam sedangkan untuk kotoran ayam di bersihkan setiap satu minggu sekali untuk mencegah bau dari kotoran ayam tersebut agar tidak mengganggu masyarakat sekitar (Wawancara Bapak H. Husain pemilik Peternakan Pada Tanggal 04 Januari 2022)

Mengenai hal itu menurut bapak Saifullah selaku masyarakat yang dekat dengan peternakan tersebut, selama beliau tinggal di desa Teluk Sari tidak pernah terganggu atau mencium bau dari limbah kotoran ayam tersebut. Menurut beliau bapak H. Husain ini selalu memperhatikan dalam menjaga lingkungan sekitar dan peternakannya. Beliau menjelaskan bahwa bapak H. Husain ini selalu membersihkan limbah kotoran ayam tersebut sehingga keberadaan peternakan ayam tidak mengganggu atau mencemarkan lingkungan sekitar selain itu hewab ternak milik bapak H.

Husain tersebut tidak pernah terjangkit penyakit (Wawancara Bapak Saifullah Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 07 Januari 2022).

Hal tersebut juga sependapat dengan pernyataan dari bapak Rudi, Menurut bapak Rudi menjelaskan bahwa jarak antara peternakan dengan rumahnya begitu dekat namun tidak pernah tercium bau dari limbah kotoran ayam. Beliau juga menjelaskan bahwa masyarakat yang berada didekat peternakan ayam tidak pernah protes dari aktivitas itu karena tidak mengganggu. Biasanya kalau peternakan lain ketika hujan dan angin kencang bau dari kotoran ayam itu terbawa anging sehingga menyebabkan baunya tersebar namun peternakan milik bapak H. Husain tidak pernah menimbulkan bau maupun lalat yang beterbangan. Menurut beliau bapak H. Husain sangat memperhatikan keadaan lingkungan sekitar agar tidak mengganggu masyarakat yang ada didekat peternakan tersebut. Bapak H. Husain ini selalu rutin dalam membersihkan kandang agar tidak mencemarkan lingkungan sekitar. (Wawancara Pada Bapak Rudi Warga Sekitar Peternakan Pada Tanggal 09 Januari 2022).

Bapak H. Husain memberikan pendapat bahwa yang menyebabkan kadang ayam milik beliau tidak menimbulkan bau tidak hanya karna beliau secara rutin membersihkan kandang tetapi kandang ayam yang beliau dirikan terdapat air dibawahnya sehingga peternakan beliau tidak terlalu menimbulkan bau. Dan menurut bapak H. Husain bahwa air yang berada dibawah kandang tersebut tidak membuat tercemar karena kotoran yang disebabkan air tersebut mengalir dan tidak menimbulkan pencemaran.

Mengenai hal itu ibu Norsamah menjelaskan bahwa beliau tinggal di desa Teluk Sari sudah sejak kecil sampai sekarang jarak antara peternakan ayam dengan rumah ibu Norsamah sekitar 9m. menurut beliau keberadaan peternakan ayam milik bapak H. Husain tidak mengganggu aktivitas sehari-hari karena limbah dari kotoran ayam tidak tercium dan tidak ada lalat sama sekali, sebab karena dibawah kandang tersebut ada airnya. Beliau menjelaskan bahwa biasanya kalau pada saat kemarau kadang ada tercium sedikit baunya namun tidak jadi masalah. Beliau juga tidak mempermasalahkan dari limbah air bekas kotoran ayam itu karena beliau masih dapat menggunakan air tersebut untuk melakukan aktivitas seperti mencuci pakaian, mandi dan lain sebagainya (Wawancara Ibu Norsamah Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 07 Januari 2022).

Hal itu juga sependapat dengan pernyataan ibu Nisa bahwa menurut beliau limbah air tersebut tidak mencemakan lingkungan karena air nya mengalir tidak tergenang dan tidak kotor airnya, selain itu beliau juga di memakai air tersebut untuk kebutuhan sehari-hari karena menggunakan air kran sehingga tidak sama sekali terganggu dari hal itu (Wawancara Ibu Nisa Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 06 Januari 2022).

Sedangkan peternakan milik bapak Aspuri adalah beliau mendirikan peternakan selama 6 tahun. Peternakan tersebut dimulai pada tahun 2016, jumlah kadang dalam peternakan ayam milik bapak Aspuri terdapat satu kandang yang kapasitas dalam satu kandang berjumlah 600 ekor.

Pendirian kandang peternakan ayam milik bapak Aspuri berada di samping rumah warga dan langgar. Alasan beliau mendirikan usaha peternakan di lingkungan rumah karena keterbatasan lahan yang di miliki oleh bapak Aspuri. Sebelum mendirikan usaha peternakan ayam beliau sudah meminta izin kepada masyarakat setempat dan masyarakat pun menyetujui dengan adanya peternakan ayam tersebut.

Namun bapak Aspuri sebelumnya belum mengetahui tentang tata cara beternak ayam, beliau hanya belajar otodidak saja, jadi beliau belum sepenuhnya mengetahui syarat ketentuan jarak pendirian kandang terhadap permukiman masyarakat. Sedangkan dalam menjalankan suatu usaha pastinya harus mengetahui tata cara atau ilmu dalam menjalankan suatu bisnis, seperti usaha peternakan ayam ini sebelum menjalankan usaha tersebut harus memiliki keahlian dalam bidang peternakan agar usaha yang didirikan berjalan sesuai dengan prosuder.

Meski memiliki pengetahuan yang kurang tentang beternak namun bapak Aspuri mampu bersikap sangat positif dalam menanggapi setiap keluhan masyarakat dan meminimalisir akibat dampak yang ditimbulkan dari peternakan beliau. Dengan adanya peternakan ayam ditengah permukiman masyarakat, beliau selalu meminimalisir dari dampak yang timbulkan seperti dengan cara mengolah limbah dari kotoran ayam tersebut langsung untuk dijadikan pupuk. Selain itu juga beliau juga melakukan secara rutin pembersihan kandang dan pembersihan tempat minuman dilakukan setiap hari agar untuk mencegah timbulnya penyakit dan

mengurangi bau yang menyengat. Sebelumnya juga diberikan vaksin kepada ternak (Wawancara Bapak Aspuri Warga Sekitar Peternakan Pada Tanggal 17 Februari).

Mengenai hal itu menurut bapak Adan yang sudah lama tinggal dekat dengan peternakan milik bapak Aspuri mengatakan bahwa dari peternakan tersebut cukup mengganggu karna bau dari kotoran ayam tersebut sangat menyengat, terlebih lagi pada saat melaksanakan shalat berjamaah di langgar bau tersebut sangat mengganggu dan membuat tidak focus dalam melaksanakan shalat berjamaah karena letak langgar dengan kadang ayam bersampingan. Namun terkait dengan hal itu menurut beliau, bapak Aspuri selalu berusaha untuk mengatasi dari dampak tersebut dengan mengelola dari limbah kotoran ayam menjadi pupuk (Wawancara Bapak Adan Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 17 Febuari 2022).

Hal itu juga sependapat dengan pernyataan ibu Nawati bahwa menurut beliau peternakan bapak Aspuri walaupun menimbulkan bau menyengat yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat namaun dengan ada nya peternakan tersebut bapak Aspuri mengelola limbah kotoran menjadi pupuk yang dapat membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan pupuk orgnik dan juga memudahkan petani mendapatkan pupuk karena tidak harus membeli kepasar (Wawancara Ibu Nawati Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 17 Februari 2022).

Menurut Ibu Fatmawati bahwa keberadaan peternakan milik bapak Aspuri ini memudahkan para petani untuk mendapatkan pupuk. Walaupun dari peternakan tersebut menimbulkan bau yang mengganggu masyarakat namun bapa Aspuri sebisa mungkin meminimalisir dari dampak tersebut dengan cara membersihkan kandang secara rutin dan mengelola limbah kotoran menjadi pupuk dengan cara itu menurut ibu fatmawati dapat mengurangi akibat bau limbah kotoran tersebut (Wawancara Ibu Fatmawati Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 17 Februari 2022).

3. Hasil Wawancara Tentang Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam di Tengah Permukiman Masyarakat

Pentingnya etika dalam berbisnis adalah etika terhadap lingkungan. Pendirian usaha peternakan ayam sangat erat hubungannya dengan lingkungan sekitar tidak lain adalah lingkungan permukiman masyarakat karena permukiman adalah bagian dari lingkungan tempat tinggal baik itu perkotaan ataupun perdesaan yang berinteraksi dalam menciptakan rasa aman, damai, dan tentaram.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik peternakan ayam milik bapak H. Husain ialah peternakan ayam dalam pemeliharanya menggunakan system kandang. Dengan menggunakan sistem kandang ayam yang dipelihara yang berada di dalam kandang dapat di pantau dan dapat dengan mudah diatur segala kebutuhan ternak. Seperti yang dijelaskan oleh bapak H. Husain bahwa beliau mendirikan kandang tepat dibelakang

rumah agar mudah diawasi tiap harinya. Berdasarkan paparan dari bapak H. Husain tersebut menunjukan bahwa peternakan milik beliau sesuai dengan standar kelayakan dimana beliau menjalankan usaha peternakan menggunakan kandang yang tidak mengganggu masyarakat dan agar memudahkan beliau dalam mengawasi ternaknya

Menurut bapak H. Husain tanggapan masyarakat dengan adanya peternakan tersebut tidaklah mengganggu dan sangat membantu masyarakat terutama dalam mencari kebutuhan, masyarakat bisa membeli ayam daging tersebut. Jadi sejauh ini tidak ada protes dari masyarakat sekitar terhadap peternakan ayam beliau.

Tanggapan Ibu Nisa selaku masyarakat sekitar peternakan menjelaskan bahwa beliau sudah lama tinggal di desa Teluk Sari dimana jarak antar rumah beliau dengan peternakan tersebut sangat dekat. Menurut beliau keberadaan peternakan ayam milik bapak H. Husain tersebut tidak mengganggu karena dibawah kandang ayam tersebut ada air sehingga tidak pernah tercium bau dari kotoran ayam itu. Kemudian menurut beliau limbah air tersebut tidak mencemakan lingkungan karena air nya mengalir tidak tergenang dan tidak kotor airnya, selain itu beliau juga tidak memakai air tersebut untuk kebutuhan sehari-hari karena menggunakan air kran sehingga tidak sama sekali terganggu dari hal itu. Dari adanya peternakan ayam tersebut beliau juga mendapatkan keuntungan yaitu ketika beliau ingin membeli daging ayam tidak perlu lagi untuk kepasar karena bisa membeli dari peternakan ayam milik bapak H. Husain. selain itu ibu Nisa juga

mengatakan bahwa setiap kali bapak H. Husain panen ayam selalu memberikan ayam ke masyarakat yang dekat secara gratis (Wawancara Ibu Nisa Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 06 Januari 2022).

Ibu Norjannah yang sudah lama tinggal di desa Teluk Sari juga memberi tanggapan yang sama bahwa keberadaan peternakan ayam tersebut dapat membantu masyarakat yang ingin membeli daging ayam karna masyarakat tidak harus beli kepasar dan harganya pun terjangkau lebih murah. Menurut beliau bapak H. Husain ini sangatlah menjaga kebersihan kadang ayam, yang menyebabkan tidak adanya bau dari kotoran ayam karna dibawah kadang ayam tersebut terdapat air mengalir sehingga tidak menimbulkan bau yang dapat mengganggu masyarakat sekitar (Wawancara Ibu Norjannah Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 09 Januari).

Suatu usaha atau bisnis yang dijalankan harus bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan oleh pelaku pengusaha yang mempunyai pengaruh atas orang-orang tertentu, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Ibu Norjannah juga menjelaskan mengenai hal itu bahwa pada saat kemarau terjadi air biasanya kering dan pada saat itulah bapak H. Husain berhenti beternak ayam untuk sementara waktu untuk mencegah bau dari kotoran ayam karena pada saat kemarau terjadi apabila tetap menjalankan usaha tersebut dapat menimbulkan bau yang menyengat dan lalat(Wawancara Ibu Norjannah Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 09 Januari).

Usaha yang dilakukan oleh bapak H. Husain itu adalah sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap dampak yang di timbulkan dari usaha ternaknya sudah cukup baik.

selain itu ibu Nisa juga mengatakan bahwa setiap kali bapak H. Husain panen ayam selalu memberikan daging ayam ke masyarakat yang dekat secara gratis dan itu adalah bentuk rasa terimakasih kepada masyarakat sekitar yang mau memahami keadaan yang ada serta untuk merasakan hasil kandang beliau (Wawancara Ibu Nisa Warga Sekitar Peternakan Ayam Pada Tanggal 06 Januari 2022).

Sedangkan dalam peternakan bapak Aspuri, beliau menjelaskan bahwa sebelum mendirikan kandang ayam ini terlebih dahulu meminta izin atau pendapat kepada ketua RT dan masyarakat sekitar untuk menciptakan rasa nyaman baik bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar.

Mengenai hal tersebut bapak Adul menjelaskan bahwa sebelum mendirikan kandang peternakan ayam bapak Aspuri sudah meminta izin kepada masyarakat sekitar. Menurut beliau dengan meminta izin kepada masyarakat sekitar hal tersebut menunjukan bentuk rasa adil karena bapak Aspuri tidak mementingkan dirinya sendiri tetapi dengan orang lain juga (Wawancara Bapak Adul Warga Sekitar Peternakan Pada Tanggal 17 Febuari 2022).

Masyarakat memberikan tanggapan mengenai keberadaan perternakan milik bapak Aspuri menimbulkan bau yang menyengat dan lalat

yang beterbangan terlebih lagi pada saat hujan yang membuat masyarakat yang berada disekitar terganggu karena bau dari kotoran ayam tersebut. Mengenai hal itu bapak Aspuri menjelaskan bahwa beliau mengetahui bahwa keberadaan peternakan ayam beliau mengganggu aktivitas masyarakat oleh karena itu untuk meminimalisir dari dampak tersebut beliau mengelola limbah kotoran ayam tersebut sampai kering untuk dijadikan pupuk, dan memberikan vaksin agar perkembangan ternak menjadi lebih baik.

Mengenai hal ini ibu Mariyam menjelaskan bahwa meskipun keberadaan peternakan tersebut menimbulkan bau yang menyengat dan lalat yang beterbangan, pihak dari bapak Aspuri memberikan bentuk rasa tanggung jawab dengan memberikan obat lalat kepada masyarakat yang berada di dekat peternakan beliau selain itu juga beliau juga bisa memberikan ayam secara gratis (Wawancara Ibu Mariyam Warga Sekitar Peternakan Pada Tanggal 17 Februari 2022).

Pernyataan itu sama dengan bapak Adul, beliau menjelaskan bahwa untuk mengurangi lalat yang beterbangan bapak Aspuri memberikan obat lalat kepada setiap warga yang merasakan akibat dari peternakan beliau. Dengan memberikan obat lalat tersebut menurut bapak adul dapat mengusir atau mengurangi lalat yang mengganggu aktivitas masyarakat apalagi bagi masyarakat yang berjualan makan (Wawancara Bapak Adul Warga Sekitar Peternakan Pada Tanggal 17 Februari 2022).

Bapak Aspuri Menjelaskan bahwa keberadaan perternakan beliau cukup mengganggu masyarakat yang berada di dekat peternakan beliau jadi dari rasa bentuk pertanggung jawaban beliau oleh karena itu beliau memberikan obat lalat untuk mengurangi dari dampak peternakanp beliau seperti bau dan lalat yang beterbangan. Dan beliau juga memasang blower agar sirkulasi udara di dalam kandang baik sehingga bau sedikit berkurang dan oksigen di dalam kandang lancar.

B. Analisis Data

1. Analisis Bentuk Perilaku Pengusaha Peternak Ayam di Tengah Permukiman Masyarakat

Setiap muslim yang memiliki suatu usaha atau bisnis haruslah mempunyai etika bisnis dalam menjalankan usahanya supaya tidak melanggar ketentuan atau aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Islam mengharapkan agar bisnis yang dilakukan oleh setiap umat muslim tidak hanya untuk mencapai keuntungan untuk dirinya pribadi tetapi juga memberikan manfaat kepada orang lain (Mudjiarto, Aliaras W, 2006).

Bapak H. Husain dan Bapak Aspuri adalah seorang muslim yang bekerja dalam dunia wirausaha yaitu sebagai pengusaha peternak ayam. Berdasarkan paparan wawancara dapat dianalisis bahwa pembersihan kadang haruslah dilakukan secara rutin agar dapat meminimalisir bau yang ditimbulkan dari peternakan tersebut. Seperti yang diketahui

bahwa banyak terdapat berbagai macam yang ditimbulkan dari usaha peternakan ayam terhadap lingkungan.

Limbah yang dihasilkan dari peternakan yang berupa bau menyengat dapat mengganggu masyarakat yang berada didekat peternakan. Namun limbah dari peternakan milik Bapak H. Husain tidak menimbulkan kegelisahan bagi masyarakat sekitar. Karena pendirian kandang tersebut berada di atas air sehingga limbah dari kotoran tersebut larut dalam air sehingga tidak menimbulkan bau yang menyengat. Selain itu bapak H. Husain juga selalu rutin dalam melakukan pembersihan kandang. Begitu pula dengan peternakan milik bapak Aspuri beliau mengelola limbah kotoran dengan menjadikan pupuk untuk mengurangi bau dari limbah kotoran tersebut.

Dalam melaksanakan usaha peternakan harus memperhatikan aturan dan tata cara dalam melaksanakan bisnisnya salah satunya adalah etika dalam berbisnis (Agus Arijanto, 2011). Dalam menjalankan bisnis tentunya harus memperhatikan lingkungan, sebagai pelaku usaha diharuskan untuk menjaga dan memperhatikan lingkungan agar tercipta lingkungan yang nyaman dan aman terbebas dari polusi yang mengganggu keadaan lingkungan dan ketentraman masyarakat.

Para pelaku bisnis harus mengetahui dan memahami tata cara beternak dengan baik. Sebagai pelaku usaha tidak diperbolehkan membuat kerguruan serta membahayakan bagi orang lain bahkan untuk dirinya sendiri (Ahnad Amin, 1995).

Berkaitan dengan perilaku pengusaha peternak di tengah permukiman masyarakat bahwa peternakan milik bapak H. Husain dan bapak Aspuri sudah memperhatikan aturan dalam menjalankan bisnisnya. Cara-cara atau bentuk perilaku dalam melakukan kegiatan bisnis ialah bagaimana kondisi lingkungan sekitar peternakan dan memeriksa kondisi ternak agar tidak terjangkit penyakit, serta selalu menjaga kebersihan kandang agar selalu bersih dengan cara melakukan penyemprotan kandang secara rutin, sehingga tidak menimbulkan bau yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar serta mengelola limbah kotoran menjadi pupuk.

Terdapat tiga unsur yang berkaitan dengan dengan standar kelayakan dalam mendirikan kandang dalam usaha peternakan dilingkungan masyarakat. *Pertama* tidak mengganggu lingkungan masyarakat. *Kedua* usaha yang dibangun sudah mendapat izin dari masyarakat setempat. *Ketiga* lokasi memiliki potensi terutama pakan yang cukup (Setyono, 2011).

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa peternakan milik bapak H. Husain dan bapak Aspuri sangat memperhatikan keadaan atau kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar yang berada di dekat peternakan mereka yang artinya bahwa keberadaan peternakan dilingkungan masyarakat tidak terganggu. Selanjutnya usaha peternakan ayam milik bapak H. Husain dan Bapak Aspuri sudah mendapatkan izin dari masyarakat setempat. Selain itu dari keberadaan

peternakan ayam tersebut memberikan dampak yang positif karena dari bentuk perilaku mereka dalam beternak memudahkan masyarakat untuk mendapat ayam daging dan dijual dengan harga murah. Selain itu dengan cara yang dilakukan bapak Aspuri mengelola limbah kotoran menjadi pupuk sangat membantu petani dalam berkebun dan membuat hasil kebun petani menjadi subur dan masyarakat pun juga dapat menggunakan pupuk tersebut untuk tanah agar menjadi subur. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku pengusaha peternakan ayam milik bapak H. Husain dan Bapak Aspuri sudah sesuai dengan tata cara beternak yang baik.

2. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam di Tengah Permukiman Masyarakat

Islam adalah agama yang komperhensif, sehingga dalam suatu kegiatan atau aktivitas umat muslim harus berlandaskan terhadap etika islam, termasuk pada berbisnis (Erly Juliyani, 2016). Manusia sebagai khalifah di muka bumi termasuk makhluk social yang selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Begitu pula dengan dunia bisnis juga tidak bisa terlepas pada dari lingkungan masyarakat. Seperti bisnis yang dijalankan oleh bapak H. Husain dan Bapak Aspuri ialah peternakan ayam di bangun di Desa Teluk Sari dan peternakan yang berada di tengah permukiman masyarakat tersebut tidak pernah lepas dari peran masyarakat.

Berdasarkan wawancara bahwa peternakan ayam yang berada di tengah permukiman masyarakat tidak jarang mengganggu setiap aktivitas masyarakat karena dampak yang timbul dari peternakan tersebut seperti bau lalat yang beterbangan. Bapak H. Husain dan bapak Aspuri tidak lupa akan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat seperti memberikan kompensasi tidak lain dengan memberikan pupuk serta memberikan daging ayam secara gratis untuk masyarakat yang berada dekat di peternakan mereka.

kita melakukan bisnis dengan adil dan bertanggung jawab. Secara logis tanggung jawab berhubungan dengan kehendak bebas. Setiap manusia bebas melakukan kehendaknya berdasarkan pemikiran dan kesadarannya sendiri mengenai apa yang seharusnya perlu dilakukan agar mendapatkan penghasilan. Para pelaku bisnis harus bisa memberikan pertanggungjawaban terhadap usaha bisnisnya, baik kepada Allah SWT maupun kepada kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan. Rasa tanggung jawab merupakan suatu istilah dasar agar dapat memahami manusia sebagai makhluk susila dan tinggi rendahnya akhlak yang dimilikinya (Erni R, 2011).

Penerapan etika bisnis islam harus dipahami oleh masyarakat terutama bagi pelaku bisnis. Banyak sekarang pelaku bisnis yang mengabaikan aturan atau etika bisnis dalam menjalankan usahanya dan tidak memikirkan orang lain hanya mementingkan dirinya sendiri. Etika

bisnis islam menurut hukum islam harus dilandasi oleh prinsip-prinsip (Galuh Aggraeny, 2017):

a. Kesatuan (*Unity*)

Konsep tauhid ialah suatu dimensi vertical islam yang artinya Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang menetapkan aturan-aturan tertentu terhadap perilaku manusia untuk memberikan manfaat tanpa merugikan orang lain (Erly Juliyani, 2016). Dalam menjalankan usaha atau bisnis seorang pelaku bisnis harus memperhatikan keberlangsungan bisnisnya selain itu juga harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh bisnisnya, apakah dari bisnisnya tersebut memberikan suatu manfaat atau merugikan orang lain.

Bisnis yang dijalankan oleh Bapak H. Husain dan Bapak Aspuri ialah peternakan ayam sudah menerapkan aturan atau prinsip etika bisnis islam yaitu kesatuan. Bisnis peternakan ayam yang berada di tengah permukiman masyarakat tentu memberikan dampak negative seperti pencemaran udara, bau yang menyengat akibat kotoran ayam dan lalat yang beterbangan yang mengganggu aktifitas masyarakat.

Namun sebagai bentuk rasa tanggung jawab dari bapak H. Husain dan Bapak Aspuri kepada masyarakat yang berada di dekat peternakan mereka memberikan pupuk kandang jika masyarakat membutuhkannya dan memberikan daging ayam

secara gratis dan menjual dengan harga yang murah dibandingkan harga dipasar. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa bapak H. Husain dan Bapak Aspuri telah sesuai menjalankan prinsip Kesatuan karena telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

b. Kesimbangan/Keadilan (*Equilibrium*)

Keadilan sama dengan kesetaraan, bentuk perilaku ini menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil serta sesuai dengan kriteria yang rasional yang dapat dipertanggungjawabkan (Muhammad, 2004). Oleh karena itu konsep keadilan ini mengingatkan kepada para pelaku usaha agar cara-cara dalam melakukan bisnisnya agar dapat membawa orang lain kepada kesejahteraan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa usaha peternakan ayam milik bapak H. Husain dan bapak Aspuri sesuai dengan prinsip Keadilana karena beliau selalu memberikan pupuk dan daging ayam secara gratis sehingga masyarakat tidak terganggu oleh usaha ayam milik beliau.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan suatu kepedulian pemilik usaha terhadap kepentingan orang-orang secara luas daripada kepentingan individu sendiri. Konsep tanggung jawab suatu pemilik usaha dikatakan tidak hanya menginginkan keuntungan

saja, akan tetapi juga memperhatikan kepentingan orang lain (Erny R, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara bahwa bapak H. Husain dan Aspuri tidak pernah lupa untuk membersihkan kandang secara rutin, memberikan penyemprotan kandang untuk pencegahan adanya penyakit terhadap ternaknya dan memberikan obat lalat kepada setiap masyarakat untuk mengurangi lalat. Selain itu ketika musim kemarau terjadi bapak H. Husain berhenti untuk beternak untuk menghindari bau akibat dari peternakan beliau. Jadi dapat dikatakan bahwa peternakan ayam milik bapak H. Husain dan bapak Aspuri sudah sesuai dengan prinsip Tanggung jawab.

d. Kehendak Bebas

Merupakan bagian penting dalam etika bisnis, tetapi itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Manusia diberikan kebebasan oleh Allah SWT, untuk mengendalikan kehidupannya sendiri dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa manusia sepenuhnya di tuntun oleh hukum yang di ciptkan Allah SWT, diberikan kemampuan untuk berpikir dan membuat keputusan, untuk bertindak berdasarkan aturan (Muhammad Djakfar, 2008).

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa usaha peternakan ayam milik bapak H. Husain dan bapak Aspuri sesuai dengan prinsip kehendak bebas bahwa mereka tidak hanya

memikirkan keuntungan pribadi tetapi juga memikirkan masyarakat sekitar yaitu dengan memisahkan kotoran ayam dengan mengolah limbah kotoran ayam menjadi pupuk serta memberikan obat lalat kepada masyarakat yang berada di dekat peternakan mereka untuk mengurangi lalat yang dapat menimbulkan dan tidak pernah melakukan penyuntikan kepada hewan ternak untuk mempercepat pertumbuhan.

Usaha peternakan yang apabila menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam melaksanakan bisnisnya maka akan memberikan manfaat dari kegiatan usaha tersebut. Salah satu dari manfaat tersebut ialah memberikan kepercayaan dari masyarakat, keuntungan dapat diperoleh, serta citra nama baik pemilik ternak akan terkenal baik dan dikenal oleh masyarakat.